BAB V
SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi simpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah dibuat. Simpulan ini dapat diambil dari analisis yang dilakukan di bab IV.

5.1. Simpulan

Penelitian ini menganalisis konflik yang terjadi dalam novel *The Frozen Lake* yang ditulis oleh Elizabeth Edmondson. Dalam novel ini terdapat konflik yang terjadi antara tokoh nenek dan tokoh cucu-cucunya yang memiliki perbedaan sudut pandang dalam menghadapi masalah yang terjadi di antara mereka. Tokoh nenek merupakan gambaran seseorang yang memiliki pemikiran konserfatif yang selalu menjaga tradisi, sedangkan tokoh cucu-cucunya merupakan gambaran dari orang-orang yang memiliki pemikiran progressif yang dapat beradaptasi dengan kebudayaan baru.

Ketika seseorang memiliki perbedaan sudut pandang , maka akan terjadi konflik diantara mereka. Dalam novel ini konflik tersebut diilustrasikan dalam keluarga Lady Richardson. Tokoh nenek dalam keluarga Richardson memiliki aturannya sendiri bahwa setiap anggota keluarga harus menjaga tradisi yang diturunkan secara turun temurun, sementara itu cucu-cucunya memiliki pemikiran lain, mereka tidak ingin terus menjaga tradisi tersebut. Kedua perbedaan pemikiran tersebut menimbulkan konflik seperti yang dilakukan oleh nenek, ia melakukan banyak kebohongan dalam keluarganya hanya untuk menutupi kejahatan yang diilakukan oleh anaknya Jack.

Jack memperkosa Isabel hingga ia mengandung dan melahirkan Perdita, hal ini yang ditutupi oleh nenek untuk menjaga nama baik keluarga, sedangkan cucu-cucunya berpendapat bahwa tidak ada yang perlu ditutupi karena bagaimanapun juga semua itu sudah terjadi. Konflik lain yaitu tentang perceraian antara Jane dan Saul, sebetulnya jane ingin bertindak bercerai dengan Saul, ia tidak mencintai suaminya karena pernikahan mereka telah diatur oleh nenek, namun Jane tahu betul bahwa nenek tidak akan pernah membiarkan percerayan terjadi di keluarganya karena hal itu akan merusak nama baik keluarganya.

Selain itu, konflik lain yang tetjadi yaitu tentang gaya hidup yang terjadi diantara mereka. Nenek ingin cucu-cucunya menjalani kehidupan yang tradisional namun sebagai gambaran pemikiran progresif , cucu-cucunya sudah mulai mengadopsi gaya hidup modern. Hal ini terlihat ketika mereka memilih pakaian, memilih teman, dan menikmati sebuah pesta dansa. Selain itu perbedaan perspektif dalam hal pendidikan pun terjadi, nenek menginginkan cucunya, Perdita, belajar di sekolah yang ia pilihkan untuknya, namun Perdita ingin belajar bermain piano, hal ini sangat bertentangan dengan keinginan neneknya. Perbedaan pemikiran tentang usia dewasa pun terjadi diantara mereka, nenek menganggap bahwa usia dua puluh lime merupakan usia dewasa namun menurut cucunya, Alix, dua puluh satu sudah bisa dikatakan sebagai usia dewasa. Semua konflik yang terjadi diantara nenek dan cucunya ini membuat nenek kehilangan kekuasaannya dalam kelupowarga ketika semua rahasia terungkap dan semua anggota keluarga terutama cucu-cucunya dapat melakukan semua yang

mereka inginkan. Sedangkan nenek mereka tidak lagi dihormati dan tidak meiliki *power* untuk mengatur cucu-cucunya. dengan hilangnya *power* yang dimiliki oleh nenek, hal ini menandai kalahnya pemikiran konservatif yang dimilikinya, semua permasalahan ini disebabkan karena konservatif tidak menerima perubahan karena perubahan itu menyakitkan, akan tetapi perubahan adalah suatu keniscayaan.

5.2. Saran

Konflik merupakan sebuah topik yang menarik untuk dijadihan sumber dalam penulisan sebuah penelitian. Dalam penelitian ini ditemukan banyak konflik yang terjadi dalam novel *The Frozen Lake* yang ditulis oleh Elizabeth Edmondson. Oleh karena itu, bagi peneliti berikutnya yang ingin meneliti karya sastra, mereka dapat menganalisisnya dengan memulainya menguasai unsure-unsur intrinsic mulai dari plot, karakter, dan konflik.